

## **BAB VII KESIMPULAN**

Dapat dikatakan seluruh tahapan penelitian nyaris selesai dilakukan dengan lancar dan baik, tanpa halangan berarti. Penelitian mengenai estetika bedhahan wajah boneka wayang untuk pertunjukan berhasil mengungkapkan bagaimana bedhahan wajah menentukan keindahan wayang secara keseluruhan, menentukan penguatan pembawaan karakter tokoh, menentukan pula keberhasilan dan penguatan proses dalang untuk mencapai titik puncak penjiwaan yang dinamakan dengan manuksma. Limit dari penelitian ini, perlu dilakukan kembali penelitian lanjutan yang berfokus pada persoalan bedhahan yang dikaitkan dengan pewarnaan dan pemberian garis tegas alis, mata, kumis, janggut yang dinamakan ulat-ulatan.



## DAFTAR PUSTAKA

Parjaya. 2013. *Pengetahuan Pedalangan 2*. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Pedalangan Kelas X Semester 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sunardi. 2013. *Nuskma dan Mungguh: Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang*. Surakarta: ISI Press.

Suwarno, Bambang. 2014. Kajian Bentuk dan Fungsi Wanda Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta, Kaitannya dengan Pertunjukan. Gelar Jurnal Seni Budaya Vol.12 Nomor 1, Juli 2014: 1-10.

Raharja, Bima Slamet. 2016. Inter Relasi Gatra Wayang kulit Purwa 'Kyai Jimat' Gaya Pakualaman dengan Ilustrasi Wayang dalam Manuskrip Skriptorium Pakualaman. Jurnal Kajian Seni Vol.03, No.01, November 2016: 1-30.

Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Pengantar dan alih Bahasa R.M. Soedarsono. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Pratama, Dendi. 2019. Wanda Figur Gatotkaca dalam Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta. Disertasi Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Surakarta.

Rukiah, Yayah. 2020. Konsep Trep pada Wanda Semar Wayang Kulit Gaya Surakarta. Jurnal Desain, Vol 7, No.3 Mei-Agustus 2020: 295-304.

